

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan oleh peneliti mengenai evaluasi kemampuan manajemen guru ISMUBA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa SMA Muhammadiyah Gadingrejo dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru ISMUBA SMA Muhammadiyah dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa masih belum baik, masih ada guru yang belum mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah, guru tersebut tidak pernah membuat RPP kecuali pada waktu pemeriksaan oleh pengawas. Selain itu guru belum bisa menggunakan media elektronik, sistem penilaiannya masih diambil dari nilai tugas dan nilai ujian, dan sumber yang digunakan masih menggunakan satu sumber buku yaitu buku Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah yang di dapatkan dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Guru dalam mempersiapkan pembelajaran hanya mengandalkan catatan.

Kemampuan guru ISMUBA SMA dalam melaksanakan pembelajaran jika dilihat dari semua sumber data dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Islam sudah baik guru dapat menerapkan kompetensi dan keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan bertanya mengelola kelas, memberi motivasi, mengadakan variasi metode, keterampilan menjelaskan dan membimbing sebagai guru di dalam kelas. Kompetensi dan keterampilan itu

diterapkan dengan adanya guru menggunakan media elektronik ketika mengajar, keadaan kelas kondusif, guru dapat berkomunikasi dengan baik, guru memberi kesempatan kepada siswanya untuk bertanya, guru dapat menempatkan waktu bercanda dan serius dengan siswa dan guru menggunakan metode variasi.

Adapun kelemahan dalam guru ISMUBA itu terletak pada guru mata pelajaran Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah. Guru tersebut seharusnya sudah istirahat mengajar dengan umurnya yang sudah lebih dari 63 tahun, tetapi masih diperbolehkan untuk menjadi guru kelas bukan guru bantu dalam mengajar, karena guru tersebut masih menginginkan untuk dapat membantu mengajar di sekolahan. tetapi kepala sekolah membiarkannya untuk tetap mengajar dan tidak menggantinya atau menambahkan guru yang baru sehingga kegiatan pembelajaran belum berjalan sesuai dengan standar pendidikan.

Guru tersebut masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tidak adanya metode variasi, keadaan kelas masih tidak kondusif, guru tidak bisa menggunakan perangkat alat teknologi, media yang digunakan hanya menggunakan papan tulis. Kemudian ketika mengajar Kemuhammadiyah guru duduk dikursi sambil menjelaskan, sehingga siswa menjadi jenuh, bosan, dan meremehkan mata pelajaran tersebut. Tetapi guru tersebut mempunyai kelebihan yaitu menguasai materi dalam bidang Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah. Kemudian guru jarang memberi tugas atau evaluasi.

Sehingga dengan demikian guru mata pelajaran Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah harus diperbaiki dalam kualitas dan kemampuannya ketika mengajar dikelas dengan cara mengikuti pelatihan atau kepala sekolah mengganti

dengan guru yang baru yang lebih kompeten dan menjadikan guru tersebut guru bantu, sehingga siswa dapat tumbuh aktif dan kreatif di dalam kelas.

Kemampuan manajemen guru ISMUBA SMA Muhammadiyah Gadingrejo belum mampu sepenuhnya dikatakan efektif, dengan adanya guru yang belum mampu menjadi pengelola pembelajaran, keadaan kelas yang masih kurang kondusif pada mata pelajaran Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah. Guru belum bisa memajemen kelas agar siswa dapat belajar dengan tenang.

Guru masih belum maksimal dalam membimbing siswanya, dengan adanya guru yang belum mempersiapkan perangkat RPP atau tidak membuat RPP serta tidak adanya variasi pembelajaran sehingga keadaan kelas menjadi jenuh dan membosankan.

Guru masih belum bisa dikatakan sebagai motivator, terlihat guru jarang atau hanya terkadang memberikan motivasi, selain itu juga ketika guru memberikan motivasi atau semangat, siswa hanya mendengarkan tetapi tidak berefek kepada siswanya. Siswa masih saja banyak yang membolos, tidak berangkat sekolah tanpa keterangan, terlambat ketika masuk kelas dan kurang dalam bersikap hormat kepada guru.

Kemudian guru masih kurang dalam menjadi evaluator, dilihat dari guru yang jarang memberikan tugas kepada siswa, adapun ketika memberi tugas jarang adanya penilaian dari guru, sehingga siswa enggan untuk mengerjakan dan masih adanya pengambilan nilai tidak sesuai dengan kemampuan siswa.

Walaupun demikian guru ISMUBA dapat menguasai sumber, mempunyai kepribadian yang baik dan menjadi fasilitator yang dapat memahami kelebihan dan kekurangan siswa.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil pengambilan data dari wawancara, dokumentasi, dan pengamatan peneliti selama di lapangan. Peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah SMA Muhammadiyah Gadingrejo terutama Kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran Al-Islam, Bahasa Arab, dan Kemuhammadiyah sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Gadingrejo**

Terkait permasalahan yang terjadi pada kemampuan guru dalam menunjang keaktifan belajar siswa, kepala sekolah harus memberikan motivasi dan bimbingan, dan mengadakan evaluasi setiap saat agar guru-guru dapat mempersiapkan sebelum melakukan pembelajaran. Bagi guru yang belum dapat menguasai kompetensi dan keterampilan serta menguasai teknologi kepala sekolah mengadakan pelatihan guru di sekolah atau memotivasi guru untuk dapat mengikuti pelatihan.

Kemudian dengan keterbatasannya umur guru tersebut yang seharusnya tidak layak mengajar kembali dapat diganti dengan guru yang muda dan masih mempunyai jiwa mengajar yang lebih baik. kemudian menjadi guru lama sebagai guru bantu. Dengan demikian siswa mendapatkan pengalaman dan wawasan baru, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif serta kreatif dalam belajar di kelas. selain itu juga guru yang belum memenuhi standar kualifikasi

untuk diganti yang sudah memenuhi standar kualifikasi mengajar sehingga mutu pendidikan SMA Muhammadiyah Gadingrejo lebih maju dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

## 2. Bagi Guru ISMUBA SMA Muhammadiyah Gadingrejo

Antar guru ISMUBA yang terdiri dari dua guru seharusnya saling bekerjasama dalam menangani siswa, mengelola kelas, dan menghadapi masalah. Kemudian selain itu menjalin kerjasama dengan kepala sekolah, agar pembelajaran ISMUBA berhasil terlaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan dan visi misi sekolah.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, ketegaran dalam mengemban amanah di dunia ini dan hanya kepadanya kita meminta pertolongan.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan tulisan penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak lembaga sekolah SMA Muhammadiyah Gadingrejo, dan dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisannya.

Penulis menyampaikan dalam penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang semestinya sebagai pelajaran bagi peneliti sendiri, maka dari itu peneliti membutuhkan saran dan masukan yang memadai untuk dapat menyempurnakan kembali kedepannya.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian lanjut dan pihak lembaga pendidikan serta pendidik yang membutuhkan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen pembelajaran guru.